

**PENGARUH KEAHLIAN, PENGALAMAN AUDIT, ETIKA, DAN PENGETAHUAN
AKUNTANSI DAN AUDITING TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT**

Dian Puji Puspita Sari¹, Nur Fitriana², Jihan Rahmawati³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Riau

Email: 210301078@student.umri.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to determine the effect of expertise, audit experience, ethics, and accounting and auditing knowledge on the accuracy of audit opinions. This is a quantitative study using primary data from a questionnaire. The sample consisted of 61 auditors determined by census. Data analysis used multiple linear regression and descriptive statistics. The results found that: (1) expertise does not affect the accuracy of audit opinions; (2) audit experience affects the accuracy of audit opinions; (3) ethics affects the accuracy of audit opinions; (4) accounting and auditing knowledge affects the accuracy of audit opinions.*

Keywords: *Expertise, Audit Experience, Ethics, Accounting And Auditing Knowledge, Accuracy Of Audit Opinions.*

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Keahlian, Pengalaman Audit, Etika, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer dari kuesioner penelitian. Sampel penelitian sebanyak 61 auditor yang ditentukan secara sensus. Analisis data menggunakan regresi linier berganda, statistik deskriptif. Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) keahlian tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit (2) pengalaman audit berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit (3) etika berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit (4) pengetahuan akuntansi dan auditing berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.

Kata Kunci: Cash Keahlian, Pengalaman Audit, Etika, Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing, Ketepatan Pemberian Opini Audit.

PENDAHULUAN

Opini audit adalah pendapat akuntan atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit. Auditor sebagai pihak yang independen dalam pemeriksaan laporan keuangan yang diauditnya. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) mengharuskan pembuatan laporan setiap kali kantor akuntan publik dikaitkan dengan laporan keuangan.

Keahlian merupakan salah satu yang memberikan pengaruh dalam melakukan audit

pada laporan keuangan dalam aktivitas sebuah perusahaan, kehandalan sendiri yakni berupa kehandalan yang didapatkan atas pendidikan formal, juga didapatkan atas pelantikan pada suatu bidang yang telah ditekuninya, yang akhirnya seorang auditor bisa lebih mengetahui segala permasalahan secara menyeluruh (Mahmuda & Nurmala, 2020). Pada penelitian yang dilakukan (Muhammad, 2024).

Pengalaman audit yaitu suatu pemahaman auditor dimana memiliki keunggulan lebih baik dalam memaparkan kesalahan yang ada didalam laporan keuangan secara logika dengan masuk akal serta mengelompokannya berdasarkan pada tujuan auditnya dengan struktur sistem akuntansi dengan sesuai. Seorang auditor yang mempunyai pengalaman yang cukup dalam melaksanakan tugas auditnya serta persoalan tersebut bisa ditinjau atas durasi waktu maupun saat melakukan audit, auditor memperoleh tidak sedikit total penugasannya.

Akuntan Publik dalam menjalankan profesinya diatur oleh kode etik profesi yang dikenal dengan nama Kode Etik Akuntan Indonesia. Terkait dengan pasal 1 ayat (2), Kode Etik Akuntan Indonesia menyatakan bahwa setiap anggota harus mempertahankan integritas, objektivitas dan kompetensi dalam melaksanakan tugasnya. (THIO, 2025)

Seorang auditor dituntut untuk memiliki pengetahuan akuntansi dan auditing. Pengetahuan merupakan salah satu ciri individu yang berpengaruh terhadap prestasi seorang pakar/ahli dalam membuat keputusan. Pengetahuan auditing juga dapat diperoleh dari banyaknya jam penugasan saat bertugas melakukan proses audit di lapangan. Seorang auditor harus menjalani pendidikan dan pelatihan teknis yang cukup dalam praktik akuntansi dan teknik auditing sehingga mampu menjalankan tugas dalam melakukan audit secara baik dan tepat (Siagian, 2025).

Ketepatan dalam pemberian opini auditor adalah opini yang diberikan harus dapat menyatakan opini tanpa modifikasi. Pemberian opini auditor harus tepat dan akurat karena hal ini juga berkaitan dengan kepercayaan publik akan profesi akuntan. (Saraswati, 2023).

LANDASAN TEORI

1. Teori atribusi

Teori atribusi adalah teori yang dikembangkan oleh Firtz Header yang menjelaskan mengenai cara seseorang dalam menyimpulkan penyebab pada suatu perilaku. Pada teori ini apabila hanya dengan melihat tingkah laku seseorang maka karakteristik orang tersebut dapat dilihat dan dapat mengasumsikan bagaimana seseorang berperilaku dalam berhubungan dengan masalah. Diberikan pemaparan oleh teori atribusi yaitu bahwasanya sikap individu ditetapkan atas penggabungan kekuatan internal, yakni berupa faktor yang asalnya atas diri seseorang, misalnya yaitu usaha ataupun suatu kemampuan, beserta suatu kekuatan eksternal, yakni berupa faktor yang asalnya atas luar individu, misalnya ketidakmudahan pada kerjanya ataupun pada keberuntungan (Devina Mahmuda1, 2020).

2. Teori *Planned of Behavior*

Teori ini adalah fungsi dari 3 determinan dasar. Pertama, sikap seseorang terhadap perilaku, dimana dalam hal ini terkait dengan sikap auditor terhadap lingkungan tempat ia bekerja dan yang pasti terhadap pemberian opininya pada laporan keuangan. Fungsi kedua yaitu untuk memberi gambaran mengenai pengaruh seseorang yang disebut dengan norma subjektif. Maksudnya norma subyektif dalam diri individu terbentuk karena adanya persepsi individu terhadap perilaku yang bersifat normatif. Ketiga yaitu persepsi terkait kontrol perilaku dimana fungsi ini berhubungan dengan pengalaman seseorang di masa lalu dan bagaimana persepsinya ketika melakukan suatu perilaku tertentu (Ayuningtias, 2020).

3. Keahlian

Keahlian menurut Standar Profesional Akuntansi Publik (SA 620, 2021) merupakan

salah satu unsur penting yang wajib dimiliki oleh seorang auditor independen untuk melakukan tugasnya sebagai tenaga profesional. Sifat profesional merupakan kondisi dimana kesempurnaan teknik yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan atau pengembangan profesional seperti dari pelatihan-pelatihan untuk mendapatkan sertifikasi, menuntut ilmu selama bertahun-tahun untuk mengembangkan keahlian tersebut dan berdiskusi dengan individu yang memiliki keahlian dalam bidang yang relevan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas auditor dalam menghadapi permasalahan di bidang tersebut.

4. Pengalaman Audit

Pengalaman auditor wajib mempunyai kualifikasi agar bisa memahami ciri yang dipakai serta berkompeten dalam mengetahui berbagai jenis dan total bukti yang nantinya digabungkan dalam meraih kesimpulan dengan akurat selepas mengecek buktinya. Keahlian bisa ditinjau atas segala persepsi, yaitu prespektif auditor individual, lalu pada audit tim, beserta KAP ataupun yang dikenal dengan “Kantor Akuntan Publik” (Anggitarahma, 2024).

5. Etika

Etika auditor adalah norma perilaku yang mengatur hubungan auditor dengan klien, auditor dengan rekan deprofesi, auditor dengan masyarakat dan terutama dengan diri sendiri. Auditor yang berkualitas harus mematuhi Kode Etik yang ditetapkan. Pelaksanaan audit harus mengacu kepada Standar Audit dan Kode Etik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari standar audit. Sehingga, dalam melaksanakan aktivitasnya akuntan publik memiliki arah yang jelas dan dapat memberikan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak

yang menggunakan hasil keputusan auditor. Auditor lebih dapat membuat keputusan yang adil, dan tindakan yang diambil berdasarkan kebenaran dan kondisi yang sebenarnya.

6. Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing

Pengetahuan sangat penting untuk dimiliki oleh semua auditor, terlebih pengetahuan dibidang akuntansi dan auditing, kedua pengetahuan tersebut merupakan dasar yang penting yang menjadi modal selama mereka bekerja sebagai seorang akuntan terlebih pada saat melakukan pengauditan atas laporan keuangan klien. Semakin banyak pengetahuan yang di miliki oleh auditor maka opini audit yang dihasilkan akan semakin tepat (Saraswati, 2023).

7. Ketetapan Pemberian Opini Audit

Opini audit adalah sumber utama informasi karena opini audit merupakan suatu kesimpulan auditor terhadap proses audit yang telah dilakukan dan pendapat mengenai kewajaran isi laporan keuangan yang terdapat didalam penyajian laporan keuangan. Menurut (Sari, 2020) Opini audit ialah pendapat auditor tentang laporan keuangan yang telah diauditnya. Opini audit dibedakan menjadi opini yang dimodifikasi dan opini yang tidak dimodifikasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausatif. Populasi penelitian mencakup seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Pekanbaru dan sebagian di Padang, Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (langsung) dan survei email dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada 12 Kantor Akuntan Publik (KAP) data primer (langsung) ketika penyebaran kuesioner yang ada di lokasi Pekanbaru dengan 11 Kantor

Akuntan Publik (KAP) dan data survei email ketika menyebarkan kuesioner melalui email yang berlokasi di Padang dengan 1 Kantor Akuntan Publik (KAP) . Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data. Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi logistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Pekanbaru dan Padang yang meliputi 11 Kantor akuntan Publik (KAP) yang ada di kota Pekanbaru dan 1 Kantor akuntan Publik (KAP) yang ada di kota Padang. Auditor yang berpartisipasi dalam penelitian ini meliputi junior auditor, senior auditor, supervisor, manajer, TI dan partner yang berada di Kantor Akuntan Publik di Indonesia. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung dan melalui email. Penyebaran secara langsung ini yaitu dengan langsung mendatangi 11 Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Pekanbaru sedangkan penyebaran melalui email dengan memberi pesan melalui email untuk 1 Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Padang. Proses perizinan, penyebaran, dan pengambilan kuesioner ini dilaksanakan mulai tanggal 02 Desember 2025 sampai dengan 19 Desember 2025.

Analisis Data

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Analisis Deskriptif

	Deskriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
X1	61	19	25	22,1967	1,98175
X2	61	16	25	22,6885	2,39124
X3	61	75	139	94,9180	8,98943
X4	61	42	60	54,2459	4,67139
Y	61	50	70	62,8689	4,90060
Valid N(listwise)	61				

Sumber : Data Olahan 2025

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dijelaskan hasil statistik deskriptif pada variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keahlian (X1)

Variabel Keahlian (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 19, nilai maksimum sebesar 25, nilai *mean* sebesar 22,1967 dan nilai standar deviasi sebesar 1,98175.

2. Pengalaman Audit (X2)

Variabel Pengalaman Audit (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 16, nilai maksimum sebesar 25, nilai *mean* sebesar 22,6885 dan nilai standar deviasi sebesar 2,39124.

3. Etika (X3)

Variabel Etika (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 75, nilai maksimum sebesar 139, nilai *mean* sebesar 94,9180 dan nilai standar deviasi sebesar 8,98943.

4. Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing (X4)

Variabel Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing (X_4) memiliki nilai minimum sebesar 42, nilai maksimum sebesar 60, nilai *mean* sebesar 54,2459 dan nilai standar deviasi sebesar 4,67139.

5. Ketepatan Pemberian Opini Audit (Y)

Variabel Ketepatan Pemberian Opini Audit (Y) memiliki nilai minimum sebesar 50, nilai maksimum sebesar 70, nilai *mean* sebesar 62,8689 dan nilai standar deviasi sebesar 4,90060.

Uji Kualitas Data Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas Keahlian

No	Item	Pearson Correlation (r hitung)	Koefisien Korelasi (r tabel)	Ket
1	X1.1	0,798	0,252	Valid
2	X1.2	0,818	0,252	Valid
3	X1.3	0,727	0,252	Valid
4	X1.4	0,765	0,252	Valid
5	X1.5	0,789	0,252	Valid

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025

Tabel 3. Uji Validitas Pengalaman Audit

No	Item	Pearson Correlation (r hitung)	Koefisien Korelasi (r tabel)	Ket
1	X2.1	0,786	0,252	Valid
2	X2.2	0,772	0,252	Valid
3	X2.3	0,847	0,252	Valid
4	X2.4	0,724	0,252	Valid
5	X2.5	0,759	0,252	Valid

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025

Tabel 4. Uji Validitas Etika

No	Item	Pearson Correlation (r hitung)	Koefisien Korelasi (r tabel)	Ket
1	X3.1	0,555	0,252	Valid
2	X3.2	0,588	0,252	Valid
3	X3.3	0,441	0,252	Valid
4	X3.4	0,519	0,252	Valid
5	X3.5	0,554	0,252	Valid
6	X3.6	0,500	0,252	Valid
7	X3.7	0,670	0,252	Valid
8	X3.8	0,762	0,252	Valid
9	X3.9	0,593	0,252	Valid
10	X3.10	0,536	0,252	Valid
11	X3.11	0,412	0,252	Valid
12	X3.12	0,487	0,252	Valid
13	X3.13	0,523	0,252	Valid
14	X3.14	0,527	0,252	Valid
15	X3.15	0,291	0,252	Valid
16	X3.16	0,554	0,252	Valid
17	X3.17	0,653	0,252	Valid
18	X3.18	0,583	0,252	Valid
19	X3.19	0,564	0,252	Valid
20	X3.20	0,501	0,252	Valid
21	X3.21	0,491	0,252	Valid

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025

**Tabel 5. Uji Validitas Pengetahuan
Akuntansi Dan Auditing**

No	Item	Pearson Correlation (r hitung)	Koefisien Korelasi (r tabel)	Ket
1	X4.1	0,830	0,252	Valid
2	X4.2	0,839	0,252	Valid
3	X4.3	0,808	0,252	Valid
4	X4.4	0,822	0,252	Valid
5	X4.5	0,655	0,252	Valid
6	X4.6	0,667	0,252	Valid
7	X4.7	0,582	0,252	Valid
8	X4.8	0,477	0,252	Valid
9	X4.9	0,638	0,252	Valid
10	X4.10	0,612	0,252	Valid
11	X4.11	0,610	0,252	Valid
12	X4.12	0,710	0,252	Valid

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025

**Tabel 6. Uji Validitas Ketepatan Pemberian
Opini Audit**

No	Item	Pearson Correlation (r hitung)	Koefisien Korelasi (r tabel)	Ket
1	Y.1	0,698	0,252	Valid
2	Y.2	0,503	0,252	Valid
3	Y.3	0,679	0,252	Valid
4	Y.4	0,502	0,252	Valid
5	Y.5	0,429	0,252	Valid
6	Y.6	0,662	0,252	Valid
7	Y.7	0,646	0,252	Valid
8	Y.8	0,630	0,252	Valid
9	Y.9	0,612	0,252	Valid
10	Y.10	0,533	0,252	Valid
11	Y.11	0,641	0,252	Valid
12	Y.12	0,618	0,252	Valid
13	Y.13	0,670	0,252	Valid
14	Y.14	0,639	0,252	Valid

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025

Uji Reabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keahlian	0,838	Reliable
Pengalaman Audit	0,861	Reliable
Etika	0,865	Reliable
Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing	0,899	Reliable
Ketepatan Pemberian Opini Audit	0,821	Reliable

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 8. Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std Deviation	3,10146895
Most Extreme Differences	Absolute	0,101
	Positive	0,061
	Negative	-0,101
Test Statistic		0,101
Asymp.Sig (2-tailed)		0,197
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025

Uji Multikolinieritas

Tabel 9. Uji Multikolinearitas

Coefficients						
	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Modal	B	Std Error	Beta		Tolerance	VIF
(Constant)	16,580	5,977		2,774	0,008	
Keahlian	-0,398	0,265	-0,190	-1,502	0,139	0,447
Pengalaman Audit	-0,480	0,191	-0,264	-2,515	0,015	0,650
Etika	0,514	0,112	0,703	4,592	<0,001	0,305
Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing	0,320	0,159	0,316	2,010	0,049	0,290

a. Dependent Variabel Ketepatan Pemberian Opini Audit

Sumber : Data Olahan Peneliti (2025)

Uji Heteroskedastisitas.

Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas

Modal	Coefficients			t	Sig
	B	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficients		
		Std Error	Beta		
(Constant)	-1,609	3,354		-0,480	0,633
Keahlian	-0,037	0,149	-0,048	-0,249	0,804
Pengalaman Audit	-0,054	0,107	-0,080	0,499	0,619
Etika	0,127	0,063	0,472	2,026	0,047
Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing	-0,109	0,089	-0,291	-1,219	0,228

a. Dependent Variabel Abs_RES

Sumber : Data Olahan Peneliti (2025)

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 11. Uji Regresi Linear Berganda

Modal	Coefficients			t	Sig
	B	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficients		
		Std Error	Beta		
(Constant)	16,580	5,977		2,774	0,008
Keahlian	-0,398	0,265	-0,190	-1,502	0,139
Pengalaman Audit	-0,480	0,191	-0,264	-2,515	0,015
Etika	0,514	0,112	0,703	4,592	<0,001
Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing	0,320	0,159	0,316	2,010	0,049

a. Dependent Variable: Ketepatan Pemberian Opini Audit

Sumber : Data Olahan Peneliti (2025)

Uji Hipotesis

Pelaksanaan pengujian hipotesis dengan analisis determinasi, serta uji signifikansi koefisien regresi parsial (uji t).

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara

Tabel 12. Uji Parsial (Uji t)

Modal	Coefficients			t	Sig
	B	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficients		
		Std Error	Beta		
(Constant)	16,580	5,977		2,774	0,008
Keahlian	-0,398	0,265	-0,190	-1,502	0,139
Pengalaman Audit	-0,480	0,191	-0,264	-2,515	0,015
Etika	0,514	0,112	0,703	4,592	<0,001
Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing	0,320	0,159	0,316	2,010	0,049

a. Dependent Variable: Ketepatan Pemberian Opini Audit

Sumber : Data Olahan Peneliti (2025)

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,774	0,599	0,571	3,210

a. Predictors : (Constant), pengetahuan akuntansi dan auditing, pengalaman audit, keahlian, etika

b. Dependent Variable : Ketepatan pemberian opini audit

Sumber : Data Olahan Peneliti (2025)

Pembahasan

A. Pengaruh Keahlian Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh t hitung untuk variabel keahlian (X1) adalah -1,502 lebih kecil dari t tabel 2,003 dengan nilai sig 0,139 > 0,05. Hal ini berarti variabel Keahlian secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ketepatan pemberian opini audit. Berdasarkan kriteria tersebut maka keputusannya adalah Ho ditolak.

B. Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh t hitung untuk variabel pengalaman audit (X2) adalah -2,515 lebih kecil dari t tabel 2,003 dengan nilai sig 0,015 < 0,05. Hal ini berarti variabel Pengalaman Audit secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ketepatan pemberian opini audit. Berdasarkan kriteria tersebut maka keputusannya adalah Ho diterima.

C. Pengaruh Etika Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh t hitung untuk variabel etika (X3) adalah 4,592 lebih besar dari t tabel 2,003 dengan nilai sig <0,001 < 0,05. Hal ini berarti variabel Etika secara parsial berpengaruh positif

dan signifikan terhadap variabel ketepatan pemberian opini audit. Berdasarkan kriteria tersebut maka keputusannya adalah H_0 diterima.

D. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh t hitung untuk variabel pengetahuan akuntansi dan auditing (X_4) adalah 2,010 lebih besar dari t tabel 2,003 dengan nilai $\text{sig } 0,049 < 0,05$. Hal ini berarti variabel Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ketepatan pemberian opini audit. Berdasarkan kriteria tersebut maka keputusannya adalah H_0 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Keahlian tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit sedangkan pengalaman audit, etika, dan pengetahuan akuntansi dan auditing berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga Hermawan, R. W. (2020). PENGARUH PENGALAMAN DAN KEAHLIAN. <https://core.ac.uk>.
- Anggitarahma, P. P. (2024). PENGARUH KEAHLIAN, PENGALAMAN AUDITOR, DAN SKEPTISME. ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri.
- Anggitarahma, P. P. (2024). PENGARUH KEAHLIAN, PENGALAMAN AUDITOR, DAN SKEPTISME. ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri, 1538.
- Ayuningtias, S. D. (2020). PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, DAN ETIKA.
- Christina. (2025). Determinan Ketepatan Pemberian Opini Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai. *Liabilitas: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*.
- Devina Mahmuda1, P. N. (2020). Pengaruh Keahlian, Pengalaman Audit, dan. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2), pp. 183-194, 2, 183-194.
- Fadillah, J. (2025). Pengaruh Independensi, Skeptisisme dan Profesional Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Pada Inspektorat Luwu Utara. <https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/CSEJ/index>.
- Ghozali, P. H. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. P. (2024). PENGARUH ETIKA AUDITOR, INDEPENDENSI, PENGALAMAN AUDITOR DAN. *JIESA, Vol. 5 No. 1 (2024) 20 – 32*, 5, 20-32.
- Hitaloka, S. (2025). PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN. *repository.unisi*.
- iapi. (2025). *direktori kantor akuntan publik*.
- Krishna Kamil*, N. F. (2019). *The Effect of Independence, Integrity*. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 127.
- Madani, M. G. (2024). PENGARUH KEAHLIAN, INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN.
- Mawarsari, S. A. (2024). *Jurnal Ilmiah Ekonomika & Sains*.
- Nasution, M. S. (2020, agustus). *IAPI laporkan empat perusahaan palsukan Laporan*

- Auditor Independen*. Retrieved from <https://www.antaranews.com/>.
- Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela, M. &. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik*. Rajawali Pers (RajaGrafindo Persada).
- Rahnila, S. (2025). "PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, KOMPLEKSITAS. *ecampus.uinmybatusangkar*.
- Ramanda, U. U. (2021). PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, ETIKA, DAN KOMPETENSI TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT. <http://repository.upnvj.ac.id/>.
- Rizki, M. J. (2020, januari). *Menelisik Peran Akuntan Publik dalam Kasus Jiwasraya*. Retrieved from <https://www.hukumonline.com/>.
- Sahureka, J. D. (2019). PENGARUH PELAKSANAAN ETIKA PROFESI TERHADAP KETEPATAN.
- SALSABILA, P. (2024). PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA, DAN KOMPETENSI TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI. 22-23.
- Saraswati, C. I. (2023).
- Saraswati, C. I. (2023). Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Etika, Independensi, Situasi Audit .
- Saraswati, C. I. (2023). Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Etika, Independensi, Situasi Audit. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5, 403-412.
- Sari, R. D. (2020). PERANAN STANDAR AUDIT 570 TERHADAP OPINI AUDITOR. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Septianingsih, D. (2021). PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, PENGALAMAN, AUDIT. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*.
- SIAGIAN, D. S. (2025). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KUALITAS.
- Siagian, D. S. (2025). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KUALITAS . pp. 14-15.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Buku Metode Penelitian Sugiyono*. <https://id.scribd.com/user/690051359/Dwi-Nurjanah>.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* . yogyakarta: Pustaka Baru.
- Taufan, J. (2025). PENGARUH KEAHLIAN AUDITOR, SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR. *jurnal revenue*.
- THIO, T. J. (2025). *PENGARUH ETIKA, SKEPTISISME PROFESIONALISME, DAN*. bali.
- untari, p. h. (2023, februari selasa). *Ini Daftar Hitam AP dan KAP dari OJK & Menkeu! Partner Crowe, EY hingga Deloitte*. Retrieved from <https://www.bisnis.com/user/1013/pernita-hestin-untari>.
- Wahyuni, S. (2020). Pengaruh Keahlian Auditor dan Bisnis E-commerce Terhadap. *Jurnal Pundi, Vol. 04, No. 01, Maret 2020*.
- Wiratna Sujarweni, V. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis& Ekonomi :Pendekatan Kuantitatif*. yogyakarta: Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022..